

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Objek/Subjek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2014-2015.

##### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang bersangkutan. Data yang akan digunakan diperoleh dari sumber-sumber yang bersangkutan atau berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa *annual report* perusahaan dan data perkumpulan perdagangan saham yang terdaftar di DES pada tahun 2014-2015.

##### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Pada penelitian ini untuk menentukan sampel teknik yang digunakan adalah dengan metode *purposive* sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan beberapa kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang sahamnya secara aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2015.
2. Perusahaan yang konsisten terdaftar di DES (Daftar Efek Syariah) selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2015.

3. Perusahaan memiliki website dan mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2015
4. Disajikan dalam rupiah.
5. Terdapat kelengkapan data yang dibutuhkan diantaranya, harga saham, volume perdagangan, *bid price*, *off price*, *current ratio*, *leverage* dan memiliki laba positif selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2015.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan dua metode yaitu studi dokumentasi dan studi pustaka. Data dari studi dokumentasi diperoleh dari mengunduh data perkumpulan perdagangan saham dari *website Yahoo!Finance* dan data laporan keuangan dari *website Indonesian Stocks Exchange (IDX)*.

Data studi pustaka diperoleh dari penelitian-penelitian dan jurnal-jurnal yang ada serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

#### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Dependen : *Bid-Ask Spread***

*Bid-ask spread* adalah selisih antara harga beli (*bid price*) dengan dengan harga jual (*ask price*), *bid-ask spread* menggambarkan bagaimana kondisi asimetri informasi yang terjadi (Nany, 2003). Adapun persentase *bid-ask spread* untuk saham *i* tahun *t* adalah penutupan harian di rata-rata selama satu tahun ditentukan sebagai berikut (Istanti, 2009) :

$$Spread_{i,t} = \frac{(ask_t - bid_t)}{\frac{(ask_t + bid_t)}{2}}$$

Keterangan :

$Spread_{it}$  : Bid ask spread spread saham perusahaan **i** pada hari **t**

$Ask_t$  : Harga beli saham perusahaan **i** pada hari **t**

$Bid_t$  : Harga jual saham perusahaan **i** pada hari **t**

## 2. Variabel Independen

### a. Harga Saham

Harga saham adalah harga penutupan per lembar saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Rahardjo, 2004). Harga saham penutupan harian di rata-rata selama satu tahun dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$HS_{it} = \sum \frac{Harga\ Saham_{it}}{n}$$

Keterangan :

$HS_{it}$  : Rata-rata harga saham perusahaan **i** pada hari **t**

Harga saham<sub>it</sub> : Harga penutupan saham perusahaan **i** pada hari **t**

$n$  : Jumlah hari transaksi saham

### b. Volume Perdagangan

Volume perdagangan adalah jumlah saham yang beredar atau diperdagangkan di pasar modal selama periode tertentu (Paramita dan Yulianto, 2014). Volume perdagangan harian di rata-rata selama satu tahun dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$VP_{it} = \sum \frac{Volume\ Perdagangan_{it}}{n}$$

Keterangan :

$VP_{it}$  : Rata-rata volume perdagangan perusahaan **i** pada hari **t**

Volume perdagangan<sub>it</sub> : Volume perdagangan saham perusahaan **i** pada hari **t**

$n$  : Jumlah hari transaksi saham

### c. Likuiditas

Likuiditas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban *finansial* jangka pendek pada waktu yang telah ditentukan atau pada saat jatuh tempo (Paramita dan Yulianto, 2014). Data likuiditas diambil dari Laporan Keuangan Tahunan. Likuiditas dapat dihitung dengan cara :

$$LK_{it} = \frac{\Sigma Aktiva Lancar}{\Sigma Utang Lancar}$$

### d. Leverage

*Leverage* adalah proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya (Paramita dan Yulianto, 2014). *Leverage* didefinisikan sebagai rasio dari total hutang terhadap total aset. *Leverage* dapat dihitung dengan cara :

$$LV_{it} = \frac{\Sigma Hutang}{\Sigma Aset}$$

### e. Earnings Per Share

*Earnings per share* adalah laba setelah pajak yang diperoleh untuk tiap lembar saham yang beredar, laba per lembar saham

mencerminkan kondisi profitabilitas suatu perusahaan (Tengko dkk., 2014). Laba per saham sendiri dapat dihitung dengan cara :

$$EP_{it} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\Sigma \text{ Saham Beredar}}$$

#### f. *Return Saham*

*Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi yang telah dilakukan (Jogiyanto, 2014). Dalam penelitian ini menunjukkan penutupan *return* saham harian dirata-rata selama satu tahun. Rumus nilai *return* adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2014) :

$$RS_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$RS_{it}$  : *Return* saham

$P_t$  : Harga saham perusahaan **i** pada hari **t**

$P_{t-1}$  : Harga saham perusahaan **i** pada hari **t-1**

## F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data (Ghozali, 2011). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu harga saham, volume perdagangan, likuiditas, *leverage*, *earnings per share* dan *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2014-2015. Statistik deskriptif akan dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi untuk menguji hipotesis penelitian ini pada analisis regresi linier berganda. Terdapat 4 uji asumsi klasik, yaitu :

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah residual memiliki distribusi yang normal (Nany, 2003). Pada penelitian ini uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas data. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05).

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi yang disusun ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang tidak bebas multikolinieritas dapat mengakibatkan nilai-nilai  $t$  yang tidak signifikan, arah yang salah pada koefisien-koefisien regresi (Nany, 2003). Model regresi tidak mengandung multikolinieritas jika nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$ .

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain konstan, maka dapat disebut sebagai homokedastisitas. Tetapi apabila varian residual dari satu

pengamatan ke pengamatan lain tidak konstan, maka disebut heteroskedastisitas (Nany, 2003). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, penelitian yang dilakukan oleh (Nany, 2003) uji yang digunakan adalah uji *Glejser*. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ .

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya) (Nany, 2003). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Model regresi tidak mengandung autokorelasi jika  $du < dw < 4 - du$ .

- Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika  $d$  terletak diantara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

#### G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan regresi linier berganda, karena untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen

terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Spread = a + \beta_1 \cdot HS + \beta_2 \cdot VP + \beta_3 \cdot LK + \beta_4 \cdot LV + \beta_5 \cdot EP + \beta_6 \cdot RS + e$$

Keterangan :

*Spread* : *Bid-Ask Spread*

*a* : *Konstanta*

$\beta_1 - \beta_6$  : Koefisien Regresi

HS : Harga Saham

VP : Volume Perdagangan

LK : Likuiditas

LV : Leverage

EP : *Earnings Per Share*

RS : *Return Saham*

*e* : *error*

**a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Uji koefisien determinasi (*Adj R<sup>2</sup>*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai (*Adj R<sup>2</sup>*) yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya jika nilai (*Adj R<sup>2</sup>*) yang tinggi berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Arimurti, 2015).

**b. Uji Nilai *F***

Uji *F* pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Yuliastari, 2008). Uji  $F$  dilakukan dengan membandingkan nilai sig  $F$  dengan  $\alpha$  (0,05). Jika sig  $F < \alpha$  (0,05), maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

**c. Uji Nilai  $t$**

Uji  $t$  digunakan untuk menguji secara parsial atau secara individual apakah terdapat pengaruh hubungan antara variabel independen (harga saham, volume perdagangan, likuiditas, *leverage*, *earnings per share* dan *return* saham) terhadap variabel dependen (*bid-ask spread*) (Mubarak, 2002). Hipotesis diterima jika nilai sig  $< \alpha$  (0,05) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.